Research Review
Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Vol. 1, No. 2, Oktober 2022 ISSN: 29622743

PENGARUH PROGRAM SERTIFIKASI TERHADAP KINERJA GURU

(The Effect Of The Certification Program On Junior High School Teacher Performance)

Andriani H. Lidjali[1], Irina Popoi [2], Raflin Hinelo [3]
[1,2,3]Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia
andalidjali17@gmail.com[1], irina@ung.ac.id[2] , raflin@ung.ac.id[3]

Article Info

Article history:

Received: 10 September 2022
Revised: 30 September 2022
Accepted: 2 Oktober 2022

Keywords:

Program Sertifikasi
Kinerja Guru
Guru SMP

Abstract

The purpose of this study was to determine how much the certification program has on teacher performance at SMP Negeri I Bulango Utara. This study uses a quantitative approach with the method used in this study is a correlational quantitative method with a sample of 25 teachers. Data collection techniques used in this study were interviews, questionnaires, documentation and data analysis techniques in this study using simple regression. The results showed that there was a certification program for teacher performance at SMP Negeri I Bulango Utara. The influence of the certification program on teacher performance is 25.2%, while the remaining 74.8% is influenced by variables not examined.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar program sertifikasi terhadap kinerja Guru di SMP Negeri I Bulango Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif kolerasional dengan jumlah sampel 25 orang Guru. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, kuesioner, dokumentasi serta teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan regresi sederhana. Hasil Penelitian menunjukan bahwa terdapat pengaruh program sertifikasi terhadap kinerja Guru di SMP Negeri I Bulango Utara. Besar pengaruh dari program sertifikasi terhadap kinerja Guru mencapai 25,2% sedangkan sisanya sebesar 74,8% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

Corresponding Author:

Andriani H. Lidjali
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Gorontalo
andalidjali17@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Di tengah arus globalisasi yang semakin pesat, perkembangan teknologi dan informasi telah memengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Sebagai tenaga pendidik, guru dituntut untuk terus mengembangkan kemampuan mengajar mereka agar dapat mengikuti tuntutan pendidikan yang selalu berubah (Parwati & Pramartha, 2021). Guru berperan sebagai aparatur negara yang harus bekerja secara profesional, dengan tugas utama yaitu mengajar, mengarahkan, mendidik, melatih, dan menilai peserta didik (Priansa et al., 2014). Peran penting ini menuntut guru untuk tidak hanya memiliki pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga memenuhi standar kompetensi yang diakui secara formal (Idris, 2019).

Pemerintah Indonesia, melalui Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, mewajibkan sertifikasi bagi setiap guru sebagai bukti formal yang menegaskan pengakuan profesi mereka. Sertifikasi ini diharapkan dapat memastikan bahwa setiap guru memenuhi standar operasional prosedur (SOP) pengajaran yang ditetapkan serta dapat meningkatkan kinerja mereka (Kurniawatie, 2021). Hal ini sangat penting dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan, dimana guru memegang peran sentral dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran (Effendi, 2019).

Sertifikasi guru bukan sekadar formalitas, tetapi merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas tenaga pendidik. Menurut Mulyasa (2007), sertifikat pendidik adalah bukti formal bahwa seorang guru diakui sebagai tenaga profesional. Sertifikasi guru sendiri merupakan suatu proses pemberian pengakuan kepada guru yang telah memiliki kompetensi yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas pendidikan di satuan pendidikan tertentu, setelah mereka lulus dari uji kompetensi yang diselenggarakan oleh lembaga sertifikasi (Kartomo & Slameto, 2016). Tujuan utama dari sertifikasi ini adalah untuk meningkatkan kualitas guru dan memperkuat kinerja mereka dalam menjalankan tugas pendidikan (Apriliani & Susilawati, 2018).

Namun, meskipun sertifikasi diharapkan meningkatkan kualitas dan kinerja guru, di lapangan masih ditemukan banyak kendala yang menghambat upaya tersebut. Di SMP Negeri I Bulango Utara, misalnya, upaya peningkatan kinerja tenaga pengajar masih menemui berbagai masalah yang harus segera diperbaiki oleh pihak sekolah. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan bahwa rendahnya kinerja guru di sekolah tersebut disebabkan oleh kompetensi profesional yang belum sesuai dengan situasi dan kondisi di sekolah. Beberapa guru belum melakukan persiapan mengajar yang memadai sebelum memulai proses pembelajaran di kelas, sehingga kompetensi produktif yang seharusnya dicapai oleh siswa tidak dapat terealisasi secara optimal.

Masalah ini relevan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan pentingnya sertifikasi dalam meningkatkan kinerja guru. Priatama (2013), dalam penelitiannya yang berjudul *Pengaruh Sertifikasi Terhadap Kinerja Guru Di SDN Sumbersari 1 Jember*, menemukan bahwa sertifikasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara parsial, variabel sertifikasi berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kinerja guru, di mana sertifikasi guru memiliki dampak positif dalam meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru.

Berdasarkan kajian pustaka yang ada, peneliti merasa penting untuk mengkaji lebih lanjut pengaruh sertifikasi terhadap kinerja guru, khususnya di SMP Negeri I Bulango Utara. Penelitian ini mengangkat tema "Pengaruh Program Sertifikasi Guru Terhadap Kinerja Guru Di SMP Negeri I Bulango Utara" dengan fokus pada bagaimana sertifikasi dapat memengaruhi kinerja guru di sekolah tersebut. Penelitian ini memiliki nilai kebaruan karena fokusnya pada pengaruh sertifikasi guru terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Bulango Utara, sebuah konteks lokal yang belum banyak dieksplorasi secara mendalam dalam penelitian sebelumnya. Meskipun banyak penelitian yang menunjukkan hubungan positif antara program sertifikasi dan kinerja guru (Wardana, 2013; Dewanto et al., 2015; Aris et al., 2021; Suheri et al., 2021), penelitian ini memberikan kontribusi baru dengan menyoroti dinamika khusus di SMP Negeri 1 Bulango Utara, di mana program sertifikasi dihadapkan pada tantangan implementasi di lapangan. Signifikansi penelitian ini terletak pada kemampuannya untuk mengisi kesenjangan pengetahuan terkait faktor-faktor yang memengaruhi kinerja guru di sekolah tersebut, serta memberikan bukti empiris yang dapat menjadi landasan bagi perumusan kebijakan yang lebih tepat sasaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan implikasi teoretis bagi literatur pendidikan, tetapi juga menawarkan rekomendasi praktis bagi sekolah, pemerintah, dan pihak terkait lainnya dalam merancang program sertifikasi yang lebih efektif dan berdampak pada kualitas pengajaran.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menerapkan metode kuantitatif korelasional. Pendekatan ini dipilih untuk menganalisis hubungan antara variabel program sertifikasi guru dan kinerja guru. Penelitian korelasional bertujuan untuk mengetahui sejauh mana variabel-variabel tersebut memiliki hubungan atau pengaruh satu sama lain dalam konteks yang sedang diteliti, yakni di SMP Negeri I Bulango Utara.

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 25 orang guru yang mengajar di SMP Negeri I Bulango Utara. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik tertentu yang memungkinkan untuk mendapatkan data yang representatif sesuai dengan tujuan penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa metode, yaitu wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk mendapatkan data kualitatif yang mendalam terkait persepsi dan pengalaman guru mengenai sertifikasi dan dampaknya terhadap kinerja mereka. Kuesioner berfungsi untuk mengumpulkan data kuantitatif yang terukur mengenai persepsi guru tentang program sertifikasi serta kinerja mereka di sekolah. Sementara itu, dokumentasi digunakan sebagai data pendukung, misalnya berupa catatan-catatan mengenai sertifikasi dan data kinerja guru yang sudah terdokumentasi oleh pihak sekolah.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode regresi sederhana, yang bertujuan untuk melihat pengaruh variabel bebas (program sertifikasi guru) terhadap variabel terikat (kinerja guru). Analisis regresi sederhana dipilih karena metode ini mampu mengidentifikasi dan mengukur hubungan linear antara dua variabel dalam penelitian. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri I Bulango Utara sebagai lokasi penelitian, di mana masalah kinerja guru yang diduga dipengaruhi oleh sertifikasi menjadi fokus utama penelitian ini.

3. PEMBAHASAN

3.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dapat mengukur variabel yang dimaksud secara akurat. Validitas mengacu pada sejauh mana alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini, analisis *Pearson Correlation* digunakan untuk menguji validitas masing-masing item pernyataan dalam kuesioner. Acuan pengambilan keputusan didasarkan pada nilai *Pearson Correlation* dengan *cut off* sebesar 0,3. Artinya, jika nilai korelasi Pearson dari setiap item pernyataan lebih besar dari 0,3, maka item tersebut dianggap valid. Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan, seluruh item pernyataan baik pada variabel **X** (Program Sertifikasi) maupun variabel Y (Kinerja Guru) memiliki nilai korelasi lebih besar dari 0,3. Dengan demikian, seluruh item dalam kuesioner ini dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini.

3.2 Hasil Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas, dilakukan uji reliabilitas untuk memastikan bahwa kuesioner yang digunakan dapat memberikan hasil yang konsisten ketika digunakan dalam berbagai kesempatan. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan analisis Cronbach's Alpha. Nilai Cronbach's Alpha yang menjadi acuan adalah 0,6. Jika nilai reliabilitas yang dihasilkan lebih besar dari 0,6, maka kuesioner dianggap reliabel. Hasil pengujian Cronbach's Alpha pada kuesioner variabel X (Program Sertifikasi) dan variabel Y (Kinerja Guru) menunjukkan nilai yang lebih besar dari 0,6. Ini menunjukkan bahwa kuesioner yang digunakan adalah reliabel, sehingga dapat diandalkan untuk mendapatkan data yang konsisten dalam penelitian ini.

3.3 Hasil Pengujian Normalitas Data

Pengujian normalitas data dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dari variabel dependen, dalam hal ini Kinerja Guru, berdistribusi secara normal. Hal ini penting karena asumsi normalitas menjadi salah satu syarat dalam analisis regresi. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov test, dan hasilnya menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,234. Nilai ini dibandingkan dengan alpha yang digunakan, yaitu 0,05. Karena nilai signifikansi (0,234) lebih besar daripada 0,05, maka Ho diterima, yang berarti bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, analisis regresi dapat dilakukan karena asumsi normalitas telah terpenuhi.

3.4 Hasil Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel **X** (Program Sertifikasi) terhadap variabel **Y** (Kinerja Guru). Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana, diperoleh model regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 5.261 + 0,787$$

Model ini menunjukkan bahwa setiap penambahan 1 unit pada variabel X (Program Sertifikasi) akan meningkatkan variabel Y (Kinerja Guru) sebesar 0,787. Konstanta sebesar 5.261 menunjukkan bahwa jika tidak ada pengaruh dari program sertifikasi (nilai X = 0), maka nilai Y (Kinerja Guru) akan bernilai 5.261. Koefisien regresi 0,787 yang positif menunjukkan bahwa arah hubungan antara variabel X dan Y bersifat positif, artinya semakin baik pelaksanaan program sertifikasi, maka kinerja guru di SMP Negeri I Bulango Utara akan semakin meningkat.

3.5 Hasil Uji Hipotesis

Adapun nilai t_{tabel} berdasarkan tabel distribusi adalah 1,714 dengan nilai α 0,05 dan df = n-k = 25-2 = 23. Berikut merupakan tabel yang menyajikan hasil t_{hitung}.

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,780 dengan tingkat signifikansi 0,011. Apabila dibandingkan maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, atau dengan kata lain, terdapat pengaruh program sertifikasi terhadap kinerja guru di SMP Negeri I Bulango Utara. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari α 0,05 mengindikasikan bahwa pengaruh yang diberikan sangat signifikan atau cukup berarti.

3.6 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel independen X (Program Sertifikasi) mampu menjelaskan variabilitas dari variabel dependen Y (Kinerja Guru). Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai R^2 sebesar 0,252. Ini berarti program sertifikasi berkontribusi sebesar 25,2% terhadap peningkatan kinerja guru, sedangkan 74,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Faktor-faktor lain ini bisa meliputi kondisi lingkungan sekolah, motivasi individu guru, manajemen sekolah, serta dukungan dari pemerintah atau komunitas pendidikan. Dengan demikian, meskipun program sertifikasi memiliki pengaruh signifikan, kinerja guru juga dipengaruhi oleh berbagai aspek lain yang perlu diperhatikan dalam pengembangan tenaga pendidik di SMP Negeri I Bulango Utara.

Penelitian ini mencoba mengkaji secara mendalam sejauh mana pengaruh program sertifikasi guru terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Bulango Utara. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuantitatif korelasional, penelitian ini melibatkan sampel sebanyak 25 guru. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, kuesioner, dan dokumentasi, sementara analisis data dilakukan dengan regresi sederhana. Penelitian ini memberikan gambaran tentang bagaimana program sertifikasi guru dapat mempengaruhi kinerja mereka secara signifikan, yang diukur melalui skor variabel X (Program Sertifikasi) dan variabel Y (Kinerja Guru). Untuk memastikan validitas hasil, pengujian instrumen dilakukan menggunakan uji validitas Pearson Correlation dan uji reliabilitas Cronbach's Alpha. Kedua pengujian ini menunjukkan hasil yang valid dan reliabel, yang memperkuat temuan penelitian ini.

Analisis regresi yang telah dilakukan mengungkapkan adanya pengaruh positif dari program sertifikasi terhadap kinerja guru. Koefisien regresi yang bertanda positif menunjukkan bahwa setiap peningkatan nilai program sertifikasi diikuti oleh peningkatan kinerja guru. Hasil ini mengimplikasikan bahwa program sertifikasi memainkan peran penting dalam mendorong guru untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka. Program ini memberikan landasan bagi guru untuk mengembangkan kompetensi profesional yang diperlukan dalam mendukung proses pembelajaran. Penemuan ini sejalan dengan model pendidikan yang menekankan pada pentingnya profesionalisme dan kompetensi guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang berkualitas.

Lebih lanjut, hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,252 mengindikasikan bahwa 25,2% variabel kinerja guru dipengaruhi oleh program sertifikasi, sementara 74,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang belum diteliti. Ini menunjukkan bahwa meskipun program sertifikasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru, masih terdapat faktor-faktor eksternal lain yang mungkin mempengaruhi kinerja mereka. Faktor-faktor tersebut bisa mencakup aspek motivasi, dukungan manajemen sekolah, lingkungan belajar, serta akses terhadap pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan. Penelitian lebih lanjut bisa menggali lebih dalam variabel-variabel ini untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif.

Temuan penelitian ini diperkuat oleh penelitian lain yang sejalan, seperti penelitian Dharmawan Haryo Dewanto et al. (2016) yang menunjukkan adanya hubungan signifikan antara program sertifikasi dan kinerja guru dengan nilai korelasi r = 0,695. Hasil ini menggarisbawahi pentingnya program sertifikasi dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan hasil belajar siswa. Penelitian Wahyudi (2020) juga mendukung temuan ini, dengan nilai korelasi r = 0,326 yang menunjukkan hubungan signifikan antara program sertifikasi dan kinerja guru. Kesamaan hasil ini memperkuat argumen bahwa sertifikasi bukan sekadar formalitas, melainkan alat yang efektif untuk meningkatkan profesionalisme dan kualitas kinerja guru.

Implikasi dari temuan ini sangat penting bagi pengembangan kebijakan pendidikan ke depan. Program sertifikasi guru perlu terus didorong dan dikembangkan untuk memastikan peningkatan kompetensi guru secara berkelanjutan. Selain itu, perlu adanya evaluasi berkala terhadap program sertifikasi agar dapat disesuaikan dengan kebutuhan guru di lapangan. Untuk mencapai peningkatan kinerja yang lebih signifikan, sekolah dan pemerintah perlu memastikan bahwa guru tidak hanya diberikan sertifikasi tetapi juga didukung dengan pelatihan berkelanjutan, pembinaan profesional, dan fasilitas yang memadai untuk mengimplementasikan kompetensi yang telah mereka peroleh dari sertifikasi tersebut.

4. KESIMPULAN DAN SARAN/REKOMENDASI

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa program sertifikasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Bulango Utara. Semakin baik implementasi program sertifikasi, maka semakin tinggi kinerja yang ditunjukkan oleh para guru. Ini menunjukkan bahwa program sertifikasi tidak hanya meningkatkan kualitas profesionalisme guru, tetapi juga berdampak langsung pada kinerja mereka dalam proses pembelajaran. Kesimpulan ini diperoleh melalui model regresi yang menghasilkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,252, yang mengindikasikan bahwa 25,2% dari variabilitas kinerja guru dapat dijelaskan oleh program sertifikasi. Sisanya, sebesar 74,8%, dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diungkapkan dalam penelitian ini, seperti lingkungan kerja, dukungan manajemen sekolah, serta motivasi individu.

Selain itu, hasil uji hipotesis dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05, menunjukkan bahwa pengaruh program sertifikasi terhadap kinerja guru adalah signifikan. Oleh karena itu, peningkatan kualitas program sertifikasi dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 1 Bulango Utara. Adapun faktor-faktor lain yang turut memengaruhi kinerja guru perlu diteliti lebih lanjut untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

4.2 Saran/Rekomendasi

Dari simpulan di atas, maka peneliti merekomendasikan beberapa hal berikut; Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, peneliti merekomendasikan beberapa hal penting untuk ditindaklanjuti. Pertama, guru-guru di SMP Negeri 1 Bulango Utara disarankan untuk lebih aktif dalam meningkatkan kompetensi diri melalui partisipasi dalam program sertifikasi. Program ini tidak hanya bertujuan sebagai formalitas, tetapi juga sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan profesional yang dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan efektif bagi siswa. Guru diharapkan mampu memanfaatkan sertifikasi ini untuk memperbarui metode pengajaran, memperkaya bahan ajar, serta membangun interaksi yang lebih produktif dengan siswa.

Selain itu, pihak sekolah diharapkan dapat lebih proaktif dalam mendorong dan memfasilitasi guru-guru untuk mengikuti program sertifikasi. Dukungan ini sangat penting untuk meningkatkan kualitas pengajaran secara keseluruhan di SMP Negeri 1 Bulango Utara. Program sertifikasi dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan standar pengajaran dan hasil belajar siswa. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas variabel penelitian dengan menambahkan faktor-faktor lain seperti motivasi kerja dan kemampuan pedagogik guru. Penelitian yang lebih mendalam mengenai aspek-aspek ini akan memberikan wawasan lebih luas tentang bagaimana berbagai faktor memengaruhi kinerja guru dan kualitas pendidikan di sekolah.

REFERENSI

Apriliani, R., & Susilawati, S. (2018, October). Kajian Sertifikasi Guru dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru dan Kualitas Pendidikan. In *Seminar Nasional Pendidikan Dan Kewarganegaraan Iv* (pp. 114-124).

Aris, M., Al Munawwarah, R., Azis, M., & Sani, A. (2021). Pengaruh tunjangan sertifikasi, motivasi dan kecerdasan emosional terhadap kinerja guru di SMKN 4 Soppeng. *Amkop Management Accounting Review (AMAR)*, *1*(1).

Dewanto, D. H., Erviantono, T., & Winaya, I. K. (2015). Pengaruh sertifikasi terhadap kinerja guru di SMA N 1 Gianyar. *Citizen Charter*, *1*(1), 165257.

Effendi, N. (2019). Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di SMPN 1 Jaro. *Jurnal Penelitian Tindakan Dan Pendidikan*, *5*(1).

Idris, M. (2019). Standar Kompetensi Guru Profesional. *Ta'dibi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *5*(2), 41.

Kartomo, A. I., & Slameto, S. (2016). Evaluasi kinerja guru bersertifikasi. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, *3*(2), 219-229.

Kurniawatie, S. (2021). *Implementasi Kebijakan Sertifikasi Guru Dalam Meningkatkan Profesionalitas di SDN Pulang Pisau 5 Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya).

Mulyasa, E. (2007). Menjadi kepala sekolah profesional. *Bandung: Remaja Rosdakarya*.

Parwati, N. P. Y., & Pramartha, I. N. B. (2021). Strategi guru sejarah dalam menghadapi tantangan pendidikan indonesia di era society 5.0. *Widyadari*, *22*(1), 143-158.

Priansa, D. J., Sentiana, S. S., & Kasmanah, A. (2014). Kinerja dan Profesionalisme Guru: fokus pada peningkatan kualitas sekolah, guru, dan proses pembelajaran.

Priatama, R. C. (2013). Pengaruh Sertifikasi Terhadap Kinerja Guru Di SDN Sumbersari 1 Jember.

Suheri, S., Suja, A. Y. I., & Sunaryo, H. (2021). Pengaruh sertifikasi guru dan implementasi program MGMP pada motivasi dan kinerja guru. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, *9*(2), 189-202.

Undang-Undang No. 14 Tahun 2005.

Wahyudi. (2020). Pengaruh Sertifikasi dan Motivasi Mengajar terhadap Kinerja Guru Se- KKMI Kebayoran Lama. Tesis Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam. Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayahtullah.

Wardana, D. S. (2013). Motivasi berprestasi dengan kinerja guru yang sudah disertifikasi. *Jurnal ilmiah psikologi terapan*, *1*(1), 98-109.